

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah seluruh rangkaian kegiatan Niskala Camp 2024 terlaksana, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi peserta dalam memulai maupun mengembangkan usaha. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peserta merasa lebih percaya diri dan siap untuk merintis bisnis setelah mengikuti kegiatan tersebut. Program ini secara khusus dirancang untuk memperkuat pemahaman peserta mengenai dasar-dasar kewirausahaan, serta membangun rasa percaya diri melalui berbagai aktivitas, seperti pelatihan kelompok dan simulasi bisnis. Selama kegiatan berlangsung, peserta didorong untuk berpikir secara kreatif dan inovatif dalam menciptakan ide produk atau layanan yang sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Sebagai hasilnya, peserta yang semula merasa ragu atau belum memiliki pengalaman berwirausaha, kini merasa lebih yakin dan termotivasi untuk memulai usaha sendiri.

Antusiasme peserta tampak jelas selama penyelenggaraan Niskala Camp 2024. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam sesi penyampaian materi maupun sesi tanya jawab bersama narasumber. Peserta tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan topik yang dibahas, serta mencatat poin-poin penting yang disampaikan. Mereka juga terlibat aktif dalam diskusi selama materi berlangsung. Kehadiran narasumber yang memiliki pengalaman langsung dalam bidang kewirausahaan turut memberikan inspirasi bagi peserta, karena materi yang disampaikan berdasarkan pada pengalaman nyata dan aplikatif di dunia usaha.

point-point penting dan aktif berdiskusi selama sesi materi berlangsung. Narasumber yang hadir pun adalah narasumber yang berpengalaman dalam hal berwirausaha sehingga peserta merasa terinspirasi dari pengalaman nyata yang dibagikan.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan untuk kegiatan Niscala Camp 2024 adalah pelaksanaan pendampingan *pasca-event*. Pendampingan ini sangat penting untuk memastikan bahwa inisiatif bootcamp kewirausahaan tidak berhenti begitu saja, melainkan menjadi awal dari perubahan positif bagi peserta dan memungkinkan pemuda desa untuk mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang telah mereka pelajari selama acara. Umumnya, peserta akan menghadapi berbagai kesulitan ketika memulai usaha pertama kali. Oleh karena itu, dengan adanya pendampingan *pasca-event*, peserta memiliki kesempatan untuk berkonsultasi, bertukar pikiran, saling mendukung, dan membentuk lingkungan yang saling memotivasi. Hal ini krusial, mengingat banyak calon wirausaha mengalami kegagalan pada tahap awal karena minimnya dukungan berkelanjutan. Evaluasi secara berkala juga disarankan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan usaha peserta secara lebih optimal

Berikutnya, perlu diperhatikan untuk membuat perencanaan yang matang. Dengan perencanaan yang terorganisir, risiko kesalahan dapat diminimalkan, dan memaksimalkan manfaat yang dirasakan peserta. Karna pada dasarnya perencanaan yang tersusun dengan tepat dan terlaksanakan dengan baik merupakan kunci keberhasilan dalam penyelenggaraan setiap event. Oleh karena itu, selain perencanaan yang terstruktur, diperlukan pula kerja sama yang solid antar anggota kelompok atau panitia pelaksana. Koordinasi yang baik antar tim sangat berperan dalam memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan jadwal dan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap individu dalam kelompok perlu memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing, serta menjalin komunikasi yang terbuka dan efektif guna menghindari kesalahpahaman maupun tumpang tindih tugas. Kolaborasi yang harmonis antar anggota tim akan

memperkuat implementasi rencana, mempercepat penyelesaian kendala yang muncul di lapangan, dan menciptakan suasana kerja yang produktif. Dengan sinergi yang terjaga dan perencanaan yang matang, pelaksanaan kegiatan akan lebih terarah, efisien, dan mampu memberikan hasil yang optimal sesuai dengan harapan bersama.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA